

Penyuluhan Dan Aksi Beach Clean Day Di Pantai Jerman, Kabupaten Badung, Bali

¹⁾ **I Gusti Agung Ananda Putra***

¹⁾Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar Indonesia

Email Corresponding: anandaputra@undiknas.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sampah Beach clean day Pantai Jerman Penyuluhan Wisata	Upaya untuk membantu menanggulangi permasalahan sampah di Kabupaten Badung khususnya di wilayah wisata Pantai Jerman, PSU Undiknas bekerjasama dengan Coca Cola menggelar kegiatan <i>beach clean day</i> . Pada kegiatan pengabdian ini menggunakan 2 tahapan metode berupa penyuluhan dan aksi bersih-bersih. Kegiatan awal dimulai penyuluhan mengenai dampak pencemaran dan pengelolaan sampah plastik oleh Ketua Pengelola Lingkungan dan pemberian bak sampah, serta pemungutan sampah bersama berjalan mulai dari titik kumpul sampai dengan titik di ujung utara Pantai Jerman. Kegiatan aksi bersih-bersih berupa pemungutan sampah ditemukan bahwa karakteristik sampah di pesisir Pantai Jerman adalah bungkus plastik makanan, sedotan, botol, dan tutup plastik yang merupakan limbah rumah tangga dan industri rumah makan. Hasil kegiatan <i>beach clean day</i> ini diharapkan dapat menumbuhkan kedekatan masyarakat terhadap kebersihan di Pantai Jerman. Selanjutnya Tim Pengabdian akan membangun Bak Sampah Beton yang sudah selesai kami desain, sehingga kedepannya wisatawan maupun masyarakat peduli terhadap lingkungan dan kebersihan di Pantai Jerman dengan cara membuang sampah pada tempatnya.
Keywords: garbage Beach clean day German Coast Counseling tourism	In an effort to help tackle the problem of waste in Badung Regency, especially in the German Coast tourist area, PSU Undiknas in collaboration with Coca Cola held a beach clean day activity. In this service activity using 2 stages of methods in the form of counseling and clean-bearish action. The initial activity began with counseling on the impact of pollution and plastic waste management by the Head of Environmental Management and the provision of garbage bins, as well as joint garbage collection starting from the gathering point to the point at the north end of German Coast. Clean up Activities in the form of waste collection found that the characteristics of waste on the coast of German Coast are plastic food wrappers, straws, bottles, and plastic caps which are household waste and the restaurant industry. The results of this beach clean day activity are expected to foster public awareness of cleanliness in German Coast. Furthermore, the service team will build a concrete trash can that we have finished designing, so that in the future tourists and the community care about the environment and cleanliness at German Beach by throwing garbage in its place.

This is an open access article under the [CC-BY-SA license](#).



I. PENDAHULUAN

Plastik merupakan salah satu jenis sampah yang sangat dominan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Sifat plastik yang ringan, kuat, tahan lama, dan murah menyebabkan penggunaan plastik terus meningkat dan sangat luas digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Jumlah dari keberadaan sampah laut semakin meningkat dan hampir 60-80% sampah laut terdiri sampah plastik (Moore, 2008). Presentase yang cukup tinggi membuat sampah plastik menjadi salah satu cemaran yang dapat memberikan dampak buruk, tidak hanya pada lingkungan saja, melainkan dapat memberikan dampak untuk biota yang ada pada lingkungan tersebut. Selain itu plastik memiliki sifat yang tidak mudah terurai pada tanah maupun perairan, sehingga dengan sifat yang demikian plastik dapat mengendap dan terakumulasi dalam kurun waktu yang lama (Nasution, 2015). Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan oleh (Partini, 2022), sampah yang dihasilkan sebanyak 65% sampah anorganik berasal dari warga yang berkunjung ke pantai berupa botol

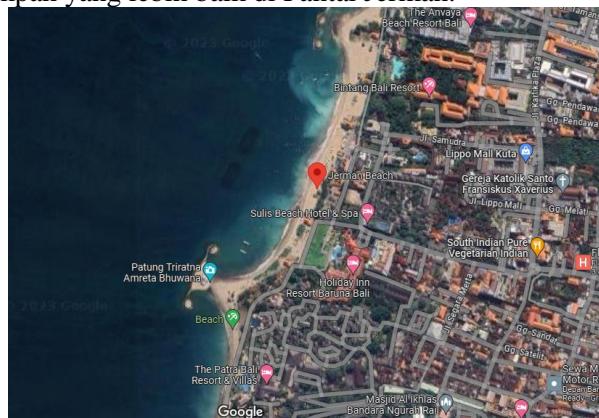
plastik, botol kaca, tali rafia, plastik kemasan makanan dan kulit kelapa bekas minum kelapa muda. Sedangkan 35% adalah sampah organik dari alam berupa dedaunan kering dan ranting pohon.

Pantai Jerman adalah salah satu pantai yang terancam dengan pencemaran sampah. Sampah yang mencemari Pantai Jerman tidak hanya berasal dari sampah plastik yang tersapu ke pinggir pantai, namun juga sampah yang berasal dari masyarakat dan industri pendukung yang tidak disiplin dalam membuang sampah plastik. Tidak hanya membahayakan biota laut, pencemaran tersebut juga mengancam potensi pariwisata. Pencemaran pada pantai dapat menyebabkan penurunan nilai estetika dan menurunkan kenyamanan pengunjung pantai (Ashuri & Kustiasih, 2020). Selain itu sampah plastik dapat berubah menjadi ukuran lebih kecil (mikroplastik) yang dapat dikonsumsi oleh ikan. Hal ini dapat menyebabkan manusia mengkonsumsi ikan yang telah memakan mikroplastik (Bancin & Christy, 2020). Jika kondisi ini terus dibiarkan maka akan mengancam keberlangsungan biota laut, kesehatan masyarakat dan menghambat perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Badung.

Upaya untuk membantu menanggulangi permasalahan sampah di Kabupaten Badung khususnya di wilayah wisata Pantai Jerman, PSU Undiknas di bekerjasama dengan Coca Cola menggelar kegiatan *beach clean day* sebagai upaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap bahaya sampah. Kegiatan ini akan diisi dengan edukasi, kegiatan membersihkan pantai dan berbagai kegiatan lain yang diharapkan dapat berdampak pada kondisi penanganan sampah yang lebih baik di Pantai Jerman. Kegiatan-kegiatan tersebut penting dilakukan karena kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penanganan sampah laut perlu didukung dengan pengetahuan yang baik tentang sampah (Sukib et al., 2020). Dengan kondisi lingkungan laut yang semakin baik maka kualitas hidup masyarakat akan ikut mengalami perbaikan pula (Maroja, 2015). Kegiatan ini diinisiasi pada bulan September 2023 dan akan dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan guna memastikan keberdampakan kegiatan terhadap kondisi pencemaran sampah di Pantai Jerman. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran wisatawan maupun masyarakat lokal agar tidak membuang sampah sembarangan dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan khususnya di daerah pantai Jerman.

II. MASALAH

Permasalahan yang terjadi di Pantai Jerman, banyak penduduk lokal maupun wisatawan, melakukan pembuangan sampah plastik. Jika kondisi ini terus dibiarkan maka akan mengancam keberlangsungan biota laut, kesehatan masyarakat dan menghambat perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Badung. Upaya untuk membantu menanggulangi permasalahan sampah, perlu melaksanakan kegiatan *beach clean day* sebagai upaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap bahaya sampah. Kegiatan ini akan diisi dengan edukasi, kegiatan membersihkan pantai dan berbagai kegiatan lain yang diharapkan dapat berdampak pada kondisi penanganan sampah yang lebih baik di Pantai Jerman.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

III. METODE

Kegiatan *beach clean day* ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 17 September 2023. Bertempat di Pantai Jerman, dengan peserta dari 30 mahasiswa, 10 tim dosen PSU dan Fakultas Teknik Informatika Undiknas, serta 5 orang dari perwakilan dari Coca Cola. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu penyuluhan dan aksi bersih-bersih. Kegiatan awal dimulai dengan berkumpul

bersama dan mendapatkan penyuluhan mengenai sampah dari Ketua Pengelola Lingkungan kepada para peserta yang mengikuti kegiatan ini. Kemudian diberikan dua buah bak sampah dari perwakilan Coca Cola kepada Kepala pengelola lingkungan. Selanjutnya dilakukan aksi bersih-bersih dengan melakukan pemungutan sampah bersama berjalan mulai dari titik kumpul di pantai Jerman sampai dengan titik di ujung utara Pantai Jerman. Sampah yang terkumpul kemudian dipilah menjadi beberapa bagian dan dibuang kedalam tempat pembuangan akhir. Kegiatan ini ditutup dengan sesi dokumentasi dan kembali ke tempat masing-masing.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penyuluhan oleh Ketua Pengelola Lingkungan

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal. Dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoadmodjo, 2012). Untuk itu fungsi utama dari sebuah upaya penyuluhan adalah kemampuannya untuk mendorong terjadinya sebuah perubahan di masyarakat (Siswanto, 2012). Penyuluhan mengenai sampah dilakukan oleh Ketua Pengelola Lingkungan di Pantai Jerman dan diberikan dua buah bak sampah oleh perwakilan Coca Cola kepada Kepala pengelola lingkungan.



Gambar 2. Penyuluhan tentang sampah oleh Ketua Pengelola Lingkungan



Gambar 3. Pemberian dua buah bak sampah oleh perwakilan Coca Cola kepada Kepala pengelola lingkungan

Penyuluhan mengenai sampah ini dilakukan selama 15 menit. Pemateri membahas mengenai kegiatan *beach clean day* yang sudah sempat dilakukan sebelumnya, jumlah sampah di sepanjang pesisir Pantai Jerman yang memiliki perbedaan jumlah ketika pasang dan surut air laut. Walaupun pantai merupakan salah satu sumber penghasilan pariwisata, namun kesadaran akan sampah warga sekitar masih rendah. Oleh karena itu, penyuluhan semacam ini perlu dilakukan secara konsisten diteruskan dengan aksi nyata.

b. Aksi Secara Langsung

Peserta kegiatan terdiri dari dosen-dosen PSU dan FTI, mahasiswa FTI, beberapa anggota masyarakat, dan perwakilan Coca Cola. Pemungutan sampah bersama berjalan mulai dari titik kumpul di pantai Jerman sampai dengan titik di ujung utara Pantai Jerman. Setiap orang akan membawa satu kantong plastik sampah. Karakteristik sampah di pesisir Pantai Jerman adalah bungkus plastik makanan, sedotan, botol, dan tutup plastik yang merupakan limbah rumah tangga dan industri rumah makan. Sampah yang terkumpul kemudian dipilah menjadi beberapa bagian dan dibuang kedalam tempat pembuangan akhir. Kegiatan ini telah berhasil mengembalikan kebersihan lingkungan Pantai Jerman. Sampah yang didapatkan dalam aksi bersih-bersih berasal dari pengunjung baik masyarakat setempat maupun dari wisatawan sebanyak 70% dan dari alam sebanyak 30%. Kegiatan ini ditutup dengan sesi dokumentasi dan kembali ke tempat masing-masing.



Gambar 4. Pemungutan dan pengumpulan sampah di sekitar pantai



Gambar 5. Sesi dokumentasi

V. KESIMPULAN

Penyuluhan mengenai sampah dilakukan oleh Ketua pengelola lingkungan yang memberikan edukasi mengenai sampah plastik dan melakukan aksi nyata. Kegiatan aksi langsung berupa pemungutan sampah ditemukan bahwa karakteristik sampah di pesisir Pantai Jerman adalah bungkus plastik makanan, sedotan, botol, dan tutup plastik yang merupakan limbah rumah tangga dan industri rumah makan. Sampah yang didapatkan dalam aksi bersih-bersih berasal dari pengunjung baik masyarakat setempat maupun dari

4813

wisatawan sebanyak 70% dan dari alam sebanyak 30%. Hasil kegiatan *beach clean day* ini di harapkan dapat menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan di Pantai Jerman. Selanjutnya Tim Pengabdian akan membangun Bak Sampah Beton yang sudah selesai kami desain, sehingga kedepannya wisatawan maupun masyarakat peduli terhadap lingkungan dan kebersihan di Pantai Jerman dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashuri, A., & Kustiasih, T. (2020). Timbulan Dan Komposisi Sampah Wisata Pantai Indonesia, Studi Kasus: Pantai Pangandaran. *Jurnal Permukiman*, 15(1). [https://doi.org/https://doi.org/10.31815/jp.2020.15.1-9](https://doi.org/10.31815/jp.2020.15.1-9)
- Bancin, J. L., & Christy, J. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencemaran Sampah Makroplastik Dan Mikroplastik Pada Mahasiswa Prodi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan STIKes IMELDA. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 5(2), 156–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.52943/jipiki.v5i2.416>
- Marojahah, R. (2015). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Sampah Dengan Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga di RT 02 dan RT 03 Kampung Garapan Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Forum Ilmiah Volume*, 12(1), 33–44.
- Moore, C. J. (2008). Synthetic polymers in the marine environment. *A rapidly increasing*, 108, 131–139.
- Nasution, R. S. (2015). Berbagai cara penanggulangan limbah plastic. *Journal of Islamic Science and Technology*, 1(1), 97–104.
- Notoadmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Partini, D. (2022). Aksi Coastal Clean Up di Pantai Tanah Abang Desa Malaku Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), 65–69.
- Siswanto, D. (2012). Hakikat Penyuluhan Pembangunan Dalam Masyarakat. *Jurnal Filsafat*, 22(1), 51–68.
- Sukib, S., Muti'ah, M., Siahaan, J., & Supriadi, S. (2020). Meningkatkan Kesadaran Bahaya Sampah Laut Melalui Pendampingan pada Masyarakat Lokasi Wisata Pantai Kurangi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmi.v2i2.343>